

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang merupakan suatu bentuk organisasi mempunyai beberapa bentuk tujuan. Diantara tujuan tersebut yang terpenting adalah mendapatkan laba optimum, hal ini dimaksudkan untuk menunjang kelangsungan hidup dan perluasan usaha.

Laba dalam konsep akuntansi adalah sisa pendapatan penjualan setelah dikurangi beban dalam menjalankan bisnis. Dalam kondisi perekonomian saat ini, persaingan antar perusahaan sangat ketat yang disebabkan oleh banyaknya hasil produksi yang sejenis.

Bagi perusahaan industri, informasi mengenai biaya produksi merupakan salah satu jenis informasi yang penting. Informasi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti pengendalian biaya demi tercapainya efisiensi, penentuan harga jual produk, dan pengambilan keputusan-keputusan khusus.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan kunci dari pengambilan keputusan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan. Harga pokok yang tidak tepat, akan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai produk. Agar dapat ditentukan dengan benar, harga pokok produksi harus dihitung dengan memperhatikan secara cermat berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya proses produksi, unsur-unsur biaya produksi, serta penghitungan dan alokasi biaya.

Dalam proses produksi harus juga diperhatikan ketelitian dan kecermatan serta keahlian manajer produksi untuk mengelompokkan biaya secara tepat. Sering dijumpai pada perusahaan adanya pembebanan biaya yang tidak tepat kedalam harga pokok produksi. Masalah yang paling mungkin terjadi akibat kesalahan dalam pengelompokkan biaya tersebut adalah harga pokok produksi mejadi terlalu tinggi sehingga akan mempengaruhi harga jual produksi dan daya saingnya yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Ada dua metode umum yang diguoaakan dalam menghitung harga pokok produksi yaitu metode process costing dan metode job order costing. Dalam metode process costing, semua unsur biaya produksi diakumulasikan untuk setiap departemen dan dibagi dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Sedangkan dalam metode job order costing, dimana perusahaan bekerja berdasarkan spesifikasi pesanan tertentu, biaya produksi dihitung setelah job selesai dikerjakan dengan menjumlah semua biaya yang terjadi dan harga pokok produksi perunitnya diperoleh dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang dihasilkan.

Melihat pentingnya peranan harga pokok produksi seperti yang telah dijelaskan secara singkat di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi pada PT. Sumber Sawit Makmur, yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit. Adapun judul penulisan skripsi yang dipilih adalah **"Perhitungan Harga Pokok Produksi CPO Pada PT. Sumber Sawit Makmur Laut Tador"**.